**ABSTRAK**

Agustin, Diana. 2014. “ Estetika Fantastis Dalam Novel Dua Surga Dalam Novel Dua Surgaku Karya Atho Al-Rahman.” Skripsi, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Bangkalan, Pembimbing I: Tri Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II: M. Helmi, S.Pd.

Kata Kunci: Estetika

Karya sastra adalah fenomena kemanusiaan yang kompleks, ada peristiwa suka, duka dan berbagai peristiwa hidup lainnya. Semua itu merupakan hasil ciptaan manusia yang ditujukkan untuk manusia, yang berisikan tentang kehidupan manusia yang memberikan gambaran kehidupan dengan segala aspek kehidupannya.

Pada penelitian ini terdapat dua rumusan masalah, diantaranya: (1) bagaimana estetika fantasi aktif dalam novel *Dua Surga Dalam Cintaku* karya Atho Al-Rahman, (2) bagaimana estetika fantasi pasif dalam novel *Dua Surga Dalam Cintaku* karya Atho Al-Rahman.

Penelitian ini juga membahas Estetika Fantastis dalam novel *Dua Surga Dalam Cintaku*. Secara khusus penelitian ini bertujuan mendeskripsiskan nilai estetika fantastis aktif dan pasif meliputi; (1) nilai estetika bahasa, (2) nilai estetika percintaan, (3) nilai estetika kebahagiaan. Pendekatan yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah pendekatan Estetika Fantastis. Estetika Fantastis merupakan cabang penelitian sastra yang bersifat relatif karena penelitian ini banyak diminati oleh peneliti yang ingin melihat sastra sebagai cermin kehidupan masyarakat. Data penelitian ini berupa kutipan-kutipan yang menggambarkan estetika fantastis aktif dan pasif meliputi nilai estetika bahasa, nilai estetika percintaan, nilai estetika kebahagiaan. Sumber data penelitian ini adalah novel *Dua Surga Dalam Cintaku* karya Atho Al-Rahman. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan cacat, untuk metode analisis data menggunakan metode deskriptif sedangkan teknik analisis datanya adanya adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis isi. Hasil penelitian berupa kalimat yang menunjukkan estetika fantastis, sehingga harus dikaji menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dijadikan motivasi dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia. Sehingga dapat meningkatkan daya apresiasi terhadap kesusastraan bangsa khususnya dalam dunia pendidikan, dan untuk penelitian selanjutya, hendaknya dikembangkan pada bentuk karya sastra lain.